

**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BERBAHASA JAWA
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR UMUM CARUBAN**

(Suatu Kajian Pragmatik)



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu
Budaya Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh

ARIKA NUR FITRIANA
B0116014

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

2020

KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BERBAHASA JAWA
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR UMUM CARUBAN
(Suatu Kajian Pragmatik)

Disusun oleh

Arika Nur Fitriana

B0116014

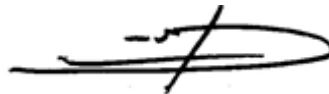
Telah disetujui oleh pembimbing Pembimbing

Pembimbing



Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum.
NIP. 195710231986012001

Mengetahui,
Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. Supana, M.Hum
NIP 196405061989031001

MOTTO

Saat otak semakin digunakn untuk berfikir, mk akan dengan sendiri akan terbentuk galir-gair (aliran-aliran) syaraf yang akan mnjadikan manusia kreatif dan inovatif. Itulah kecerdasan sesungguhnya. Maka bertafakurlah

(Kyai Tanjung)

Pertahankan pikirn positif karena hal itu akan menjadi; kata kata anda, perilaku anda,

dan takdir anda

(Kyai Tanjung)



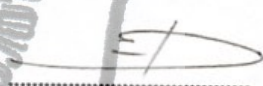



KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF BERBAHASA JAWA
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI DI PASAR UMUM CARUBAN
(Suatu Kajian Pragmatik)

Disusun oleh

Arika Nur Fitriana

B0116014

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M.Hum NIP. 19640506198901001	
Sekretaris	Drs. Sri Supiyarno, M.A. NIP. 195605061981031001	
Penguji	Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum. NIP. 195710231986012001	
Pembahas	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP. 19620391987031001	

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Wartyo M.Hum.
NIP. 196109251986031001

PERNYATAAN

Nama : Arika Nur Fitriana

NIM : B0116014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Kesantunan Tindak Tutur Direktif Berbahasa Jawa Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Umum Caruban adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Jumat 10 Juli 2020

Yang membuat pernyataan,

 
Arika Nur Fitriana
B0116014

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu, yang selalu memberikan kasih sayang tulus tanpa mengharapkan imbalan, selalu memberikan bimbingan untukku, dan selalu mendoakan aku agar menjadi anak yang berguna bagi orang lain.
2. Adikku Fais yang selalu mendukungku.
3. Mas Awuf seseorang yang selalu menemani
4. Almamaterku



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan judul Kesantunan Tindak Tutur Direktif Bahasa Jawa dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Umum Caruban (Suatu Kajian Pragmatik) tersebut merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Prodi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Proses penyusunan skripsi ini tidak bisa lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Wardo, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya yang memberikan kesempatan untuk menyusun skripsi ini.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya yang telah memberikan ilmunya serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Drs. Sri Supiyarno , M.A. selaku Koordinator Bidang Linguistik Program Studi Sastra Daerah yang telah memberikan ilmunya serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum., selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk mencurahkan perhatian, memberikan nasihat kepada penulis selama studi di Program Studi Sastra.
5. Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen Program Studi Sastra yang telah memberikan bekal ilmu yang berharga.

6. Seluruh staff bagian Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan pelayanan dalam hal urusan perijinan.
7. Seluruh staff bagian Dinas Pengelolaan Pasar Umum Caruban yang telah memberikan pelayanan dalam hal perijinan.
8. Bapak, Ibu dan adikku tercinta, terima kasih untuk doa, dukungan, dan semangatnya karena selalu memberi dorongan semangat supaya cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Amine, Anna, Nafa, Farah, Ghania, Atik terima kasih untuk dukungan dan semangatnya, serta teman-teman seperjuangan Sastra Daerah 2016 teruskan semangat kalian untuk mengerjakan skripsi. Terima kasih sekali atas persahabatan dan kebersamaan yang telah kalian berikan kepadaku.
10. Semua informan yang sangat baik dan ramah sehingga mempermudah penulis dalam memperoleh data, dan semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang dapat membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Surakarta, Juli 2020



Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN KHUSUS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
SARIPATHI.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. BATASAN MASALAH	5
C. RUMUSAN MASALAH	6
D. TUJUAN PENELITIAN	6
E. MANFAAT PENELITIAN	6
F. LANDASAN TEORI	7

1. Pragmatik	7
2. Tindak Tutur	8
3. Prinsip Kesantunan	11
4. Situasi Tutur	13
5. Skala Kesantunan Leech	14
6. Faktor Penentu Kesantunan	16
7. Transaksi Jual Beli	22
G. METODE PENELITIAN	24
1. Jenis Penelitian	23
2. Lokasi Penelitian	24
3. Data dan Sumber Data	25
4. Instrumen Penelitian	26
5. Metode Pengumpulan Data	26
6. Validitas data	27
7. Teknik pengambilan sampel	28
8. Metode Analisis Data	29
9. Metode Penyajian Hasil Analisis Data	33
H. SISTEMATIKA PENYAJIAN	33
BAB II HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. BENTUK KESANTUNAN TINDAK TUTUR	
DIREKTIF	35

(1) Penutur berbicara wajar dengan akal sehat. (Maksim Kedermawanan / kemurahhatian)	36
(2) Penutur mengedepankan pokok masalah yang diungkapkan dan diterima mitra tutur (Maksim Permufakatan)	38
(3) Penutur selalu berprasangka baik kepada mitra tutur (Maksim penghargaan/penerimaan)	40
(4) Penutur terbuka dan menyampaikan kritik secara umum (Maksim kesederhanaan)	42
(5) Penutur menggunakan sindiran jika harus menyampaikan kritik kepada mitra tutur (Maksim kebijaksanaan)	44
(6) Penutur mampu membedakan situasi bercanda dengan situasi serius (Maksim Kebijaksanaan)	46
(7) Penutur bertutur mengenai topik yang dimengerti oleh mitra tutur (Maksim Penghargaan / Penerimaan)	48
(8) Penutur mengemukakan sesuatu yang rumit dengan bentuk yang lebih sederhana (Maksim Kesederhanaan)	50
(9) Penutur menggunakan bentuk konfirmatori berdasarkan pendapat orang lain yang terpercaya jika harus membantah pendapat (Maksim kesimpatian)	52
(10) Penutur selalu mawas diri agar tahu secara pasti apakah yang dikatakan benar-benar seperti yang dikehendaki oleh (Maksim Kedermawanan /	54

kemurahhatian).....	
B. FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KESANTUNAN BENTUK	
TINDAK TUTUR DIREKTIF	56
A. Faktor kebahasaan.....	56
1. Pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat	56
2. Pemakaian Gaya Bahasa yang Santun	58
3. Pemakaian Struktur Kalimat yang Benar dan Baik	60
4. Aspek Intonasi	61
5. Aspek Nada Bicara	63
B. Faktor Nonkebahasaan	65
1. Topik Pembicaraan	65
2. Konteks Situasi Komunikasi	67
3. Pranata Sosial Budaya Masyarakat	68
BAB III PENUTUP	
A. SIMPULAN	71
B. SARAN	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA

A. Daftar Singkatan

1. PB = Pembeli
2. PJ = Penjual
3. PUC = Pasar Umum Caruban
4. D1 = Day (hari) 1
5. D2 = Day (hari) 2
6. D3 = Day (hari) 3
7. D4 = Day (hari) 4
8. D5 = Day (hari) 5
9. D6 = Day (hari) 6

B. Daftar Tanda

1. Cetak Miring (*Tumbas lele*) = Menandai Data
2. Cetak miring tebal (***Tumbas lele***) = Menandai data yang dianalisi
3. Tanda Kurung (....) = Menandai Keterangan
4. Tanda petik "... " = Mnandai Kutipan Langsung

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 . Data Kesantunan Tindak tutur Direktif Berbahasa Jawa Penjual dan Pembeli di PUC	76
2. Lampiran 2. Surat Penelitian.....	85
3. Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	86



ABSTRAK

Arika Nur Fitriana. B0116014. *Kesantunan Tindak Tutur Direktif Berbahasa Jawa Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Umum Caruban (Sebuah Kajian Pragmatik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2020.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah bentuk kesantunan tindak tutur direktif bahasa Jawa yang digunakan oleh PJ dan PB di PUC ? (2) apakah faktor penentu kesantunan tindak tutur direktif bahasa Jawa yang digunakan oleh PJ dan PB di PUC ?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan bentuk kesantunan tindak tutur direktif bahasa Jawa yang digunakan oleh PJ dan PB di PUC. (2) Mendeskripsikan faktor penentu kesantunan tindak tutur direktif bahasa Jawa yang digunakan oleh PJ dan PB di PUC. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data lisan yaitu tuturan bahasa Jawa yang digunakan oleh penjual dan pembeli di Pasar Umum Caruban yang berupa tindak tutur direktif dan mengandung prinsip kesantunan. Sumber data lisan berasal dari informan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling Snowball. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara. Validitas data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan pragmatik dengan penentunya penutur dan mitratutur.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut. Pertama, Bentuk kesantunan tuturan direktif dalam peristiwa tutur di lingkungan Pasar Umum Caruban berdasarkan penanda dan kaidah bahasa yang santun, yaitu (1.) Penutur berbicara wajar dengan akal sehat. (Maksim Kedermawanan / kemurahhatian) (2.) Penutur mengedepankan pokok masalah yang diungkapkan dan diterima mitra tutur (Maksim Permufakatan) (3.) Penutur selalu berprasangka baik kepada mitra tutur (Maksim penghargaan/penerimaan) (4.) Penutur terbuka dan menyampaikan kritik secara umum (Maksim kesederhanaan) (5.) Penutur menggunakan sindiran jika harus menyampaikan kritik kepada mitra tutur (Maksim kebijaksanaan) (6.) Penutur mampu membedakan situasi bercanda dengan situasi serius (Maksim Kebijaksanaan) (7.) Penutur bertutur mengenai topik yang dimengerti oleh mitra tutur (Maksim Penghargaan / Penerimaan) (8.) Penutur mengemukakan sesuatu yang rumit dengan bentuk yang lebih sederhana (Maksim Kesederhanaan) (9.) Penutur menggunakan bentuk konfirmatori berdasarkan pendapat orang lain yang terpercaya jika harus membantah pendapat (Maksim kesimpatian) (10.) Penutur selalu mawas diri agar tahu secara pasti apakah yang dikatakan benar-benar seperti yang dikehendaki oleh (Maksim Kedermawanan / kemurahhatian). Kedua, Faktor-faktor yang menentukan kesantunan bentuk tuturan direktif pada peristiwa tutur di Pasar Umum Caruban, yaitu faktor kebahasaan dan nonkebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi; (a) pemakaian diksi yang tepat, (b) pemakaian gaya bahasa yang santun, (c) pemakaian struktur kalimat yang benar dan baik. Selain ketiga aspek di atas, ada beberapa aspek penentu kesantunan dalam bahasa verbal lisan, antara lain aspek intonasi dan aspek nada bicara. Adapun faktor nonkebahasaan, meliputi; (a) topik pembicaraan, (b) konteks situasi komunikasi, dan (3) pranata sosial budaya masyarakat.

Kata kunci: penjual pembeli, kesantunan, tindak tutur direktif

SARIPATHI

Arika Nur Fitriana. B0116014. *Kesantunan Tindak Tutur Direktif Basa Jawi wontening Transaksi dhateng Pasar Umum Caruban (Kajian Pragmatik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2020.

Prekawis ingkang dipunrembag wontening peneliten punika antawisipun: (1) Punapa kemawon wujudipun kesantunan tindak tutur direktif basa Jawi ingkang dipunginaaken kalihan PJ lan PB dhateng PUC ? (2) Punapa faktor penentu kesantunan tindak tutur direktif basa Jawi ingkang dipunginaaken kalihan PJ lan PB dhateng PUC?. Ancasipun panaliten inggih punika (1) Medharaken wujudipun kesantunan lan tindak tutur direktif basa jawi ingkang dipunginaaken kalihan PJ lan PB dhateng PUC. (2) Medharaken faktor penentu kesantunan tindak tutur direktif basa jawi ingkang dipunginaaken kalihan PJ lan PB dhateng PUC. Methodhè ingkang dipunginakaken wontening panaliten punika deskriptif kualitatif. Data panaliten menika data lisan inggih punika tuturan basa Jawi ingkang dipunginakaken dening PJ lan PB dhateng PUC ingkang wujudipun tindak tutur direktif. Sumber data lisan asalipun saking informan. Teknik pangimpuning sampel dipuntumindakaken kalihan purposive sampling Snowball. pangempalan data dipuntumindakaken kalihan teknik observasi, wawancara. Validitas data ingkang dipunginakaken inggih punika triangulasi sumber. Metode analisis data ingkang dipunginakaken inggih punika metode padan pragmatik ingkang panentunipun penutur kalihan mitra tutur.

Asiling panaliten ingkang inggih punika. (1.) wujudipun kesantunan tuturan direktif dhateng PUC andhedhasar paristiwa ugi kaidah bahasa ingkang santun, inggih punika (a) pangadika ngandikan wajar kalihan penggalih waluya, (Maksim Kedermawanan) (b) pangadika ngutamaaken pokok prekawis ingkang dipunandharaken, (maksim Permufakatan) (c) pangadika anggadhahi prasangka ingkang apik dhateng mitra ngadika, (Maksim Penghargaan / Penerimaan) (d) pangadika ngandharaken kritik saupakara umum, (Maksim Kesederhanaan) (e) pangadika ngginakaken sindiran kedah ngandharaken kritik dhateng mitra tutur, (Maksim Kebijaksanaan) (f) pangadika saged bedaaken situasi gojek kalihan situasi spaneng, (Maksim Kebijaksanaan) (g) pangadika ngadika ngagem topic ingkang dipunpirsa dening mitra ngadika, (Maksim Penghargaan / Penerimaan) (h) pangadika ngandharaken prekawis ingkang ruwet ngagem pangandikan ingkang langkung sederhana, (Maksim Kesederhanaan) (i) pangadika ngginakaken bentuk konfirmatori andhedhasar pangalih priyantun benten ingkang pitados menawi kedah mbantah pangalih mitra ngadika, ugi (Maksim Kesimpatian) (j) pangadika salajeng mawas salira kersanipun mangertos punapa ingkang dipangandikaken saged ditrima dening mitra tutur (Maksim Kesederhanaan). (2.) Faktor-faktor ingkang wujudaken kesantunan Tindak Tutur direktif dhateng PUC, inggih wujudipun wonten factor kebahasaan ugi nonkebahasaan. Faktor kebahasaan antawisipun; (a) pangageman diksi ingkang pas, (b) pangageman gaya bahasa ingkang santun, (c) pangageman struktur ukara ingkang bener ugi sae. kajawi ketiga aspek dhateng inggil, wonten aspek penentu kesantunan lebeting basa verbal lisan, antawisipun aspek intonasi ugi aspek nada pangandikan. menggah ing faktor nonkebahasaan, antawisipun; (a) topik pangandikan, (b) konteks situasi komunikasi, ugi (3) pranata sosial budaya masyarakat.

Tembung Wos: panyade, pamundhut, kesantunan, tindak tutur direktif

ABSTRACT

Arika Nur Fitriana. B0116014. Kesantunan Tindak Tutur Direktif Berbahasa Jawa Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Umum Caruban (Sebuah Kajian Pragmatik). Skripsi: Regional Literature Study Program Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret Surakarta University . 2020.

The problems discussed in this study, namely (1) How the shape of politeness of the Javanese directive speech act used by PJ and PB in PUC? (2) What are the factor determinants of politeness of the speech acts of the Javanese directive used by PJ and PB in PUC ?. This study aims to (1) To describe the form of politeness of the speech acts of the Javanese directive used by PJ and PB in PUC. (2) To describe the determinants of the politeness of Indonesian speech acts used by PJs and PBs at PUC. This type of research used in this research is descriptive qualitative. The data in this study is oral data, namely Javanese speech used by sellers and buyers in the Caruban Public Market in the form of directive speech acts and containing the principle of politeness. The oral data source coming from the informant. The sampling technique is done by snowball sampling. Data collection is done by observation, interview techniques. Data validity is done by triangulating sources. The data analysis method used is the pragmatic equivalent method with the determination of the speaker and partner.

Based on research that has been done, the following research results are obtained. First, the form of politeness of directive speech in the event of speech in the Caruban Public Market environment based on the markers and rules of polite language, namely (1.) the speaker speaks naturally with common sense (Maksim kedermawanan), (2.) the speaker puts forward the subject matter that is revealed (maksim Permufakatan), (3.) the speaker always has good prejudice to the speech partner (Maksim Penghargaan/penerimaan), (4.) the speaker is open and expresses criticism in general (Maksim kesederhanaan), (5.) the speaker uses insinuations if he has to express criticism to the speech partner, (Maksim Kebijaksanaan) (6.) the speaker is able to distinguish the joke situation from the serious situation, (Maksim Kebijaksanaan). (7.) the speaker speaks about the topic being understood by the speech partner (Maksim Penghargaan / penerimaan), (8.) the speaker expresses something complicated with a simpler form, (Maksim Kesederhanaan). (9.) the speaker uses the confirmation form based on the opinion of another trusted person if he has to refute the speech partner's opinion (Maksim Kesimpatian), and (10.) the speaker is always introspective so that he knows for certain what is said really as desired by the speech partner (Maksim Kesederhanaan). Second, the factors that determine the politeness of the form directive speech at the speech event at the Caruban Public Market, namely linguistic and non-linguistic factors. Linguistic factors include; (a) the use of appropriate diction, (b) the use of polite language style, (c) the use of correct and good sentence structures. In addition to the three aspects above, there are several aspects of decency politeness in verbal verbal language, including aspects of intonation and aspects of tone of speech. As for non-linguistic factors, including; (a) the topic of conversation, (b) the context of the communication situation, and (3) the socio-cultural institutions of the community.

Keywords: seller buyer, politeness, directives speech actions